

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Profil SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru :

Nama : SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru

NPSN : 69974525

Status Sekolah : Swasta

Jenjang Sekolah : SD

Status Kepemilikan : Yayasan

Waktu Sekolah : Senin - Jum'at, pagi s/d sore (full day)

SK Pendirian Sekolah: 044 Tahun 2018

Tanggal SK Pendirian: 28-02-2018

Alamat : Jl. A.Yani Km 32, Loktabat Utara, Kec.

Banjarbaru utara, kota Banjarbaru, Kalimantan

selatan, Kode pos 70712

E-mail : sdmuhj.nuriyah@gmail.com

Website : <http://sdmuhajjahnuriyah.schmu.id>

Nama Kepala Sekolah: Faisal Akbar, S.Pd⁵⁷

⁵⁷Dokumentasi profil SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru.

2. Visi dan Misi SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah

Visi dan visi SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah yaitu :

a. Visi

Visi SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah yaitu *"Menghasilkan lulusan yang berkarakter islam, cerdas, terampil dan berwawasan lingkungan"*.

b. Misi

Sedangkan Misi dari SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah yaitu

- 1) Menumbuhkan karakter pribadi yang taat beragama dan berakhlak mulia dengan memberikan pemahaman dan penghayatan terhadap ajaran islam
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kreatifitas dan daya pikir siswa yang kritis.
- 3) Menciptakan suasana pendidikan di lingkungan sekolah yang mendorong tumbuhnya karakter islam pada diri siswa.
- 4) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien untuk membangun pengetahuan siswa secara optimal.
- 5) Mengembangkan potensi yang dimiliki siswa dalam program ekstrakurikuler
- 6) Meningkatkan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap alam dan lingkungan hidup.⁵⁸

⁵⁸Dokumentasi profil SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru.

3. Kegiatan Ekstrakurikuler SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah

Adapun kegiatan ekstrakurikuler dari SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah yaitu:

- a. *Hizbul Wathan*
- b. *Muhadharah*
- c. Hafidz dan Hafidzah
- d. Seni Rupa
- e. Paduan Suara
- f. Mading
- g. *Story telling* kehidupan nabi, para sahabat dan salafus shalih
- h. Memanah
- i. Futsal
- j. *Drumband*⁵⁹

4. Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah

- a. Ruang belajar yang nyaman (*Full AC*)
- b. Lapangan bermain yang aman
- c. Perpustakaan
- d. Masjid/Lab.Spiritual⁶⁰

⁵⁹Hasil wawancara dengan Bapak Faisal Akbar, S.Pd. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Hari senin, Tanggal 11 oktober 2021, pukul 11.01 WITA.

⁶⁰Hasil wawancara dengan Ibu Iquany, Tata Usaha SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Hari senin, Tanggal 11 oktober 2021, pukul 12.01 WITA.

5. Sejarah Singkat SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah

SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang bernaung dibawah Majelis Dikdasmen (Pendidikan Dasar dan Menengah) Pimpinan Daerah Muhammadiyah Banjarbaru. Sekolah dalam Lembaga Pendidikan tingkat SD dengan ciri khas keislaman. Sekolah ini didirikan pada tahun 2014 dan dibangun berdasarkan keinginan warga muhammadiyah daerah Banjarbaru yang merupakan jamaah masjid Hajjah Nuriyah serta para tokoh dan pimpinan Muhammadiyah yang menginginkan anaknya agar bisa melaksanakan ibadah sesuai dengan apa yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw. Contohnya dalam hal ibadahnya seperti ketika saat berwudhu sesuai dengan alqur'an dan sunnah yang dicontohkan oleh rasulullah saw.

Oleh karena itu, suatu keinginan tersebut kemudian di musyawarahkan dengan niat yang kuat, para pimpinan daerah dan pimpinan cabang serta para tokoh di Banjarbaru dan Banjarmasin. Dari situlah di dirikan sekolah ini dengan tanah waqaf yang diberikan oleh Hj. Nuriyah kepada Muhammadiyah yaitu berupa masjid dan SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah merupakan sekolah yang ke 2 Sekolah Dasar Muhammadiyah di Banjarbaru, yang pertama merupakan SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru yang berlokasi di Ulin.⁶¹

⁶¹Hasil wawancara dengan Bapak Faisal Akbar, S.Pd. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Hari senin, Tanggal 11 oktober 2021, pukul 11.01 WITA.

6. Guru, beserta staff karyawan SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru

Tabel 5. Data guru dan staff karyawan SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru

No.	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	No.HP
1.	Faisal Akbar, S.Pd	L	Kepala Sekolah	083150189183
2.	Ahsanul Rijal	L	Operator Dapodik	083155854468
3.	Ayu Heny Aprina, S.Pd	P	Guru Kelas	081257304933
4.	Anisa Khansa Chairana, S.Pd	P	Guru Kelas	087716381769
5.	Rifa Halimah, S.Pd	P	Guru Kelas	087753937893
6.	Reyhan Rahman, S.KM	L	Guru Mapel	089691836800
7.	Mahmudah Heny Alta, S.Pd.I	P	Guru Mapel	082358861269
8	Age Awal Amalydin	L	Guru Mapel	0853449521420
9	Ahmad Junaidi	L	Guru Mapel	085652331438
10	Langgeng Dwi Astusti Lestari, S.Pd	P	Guru Kelas	081250716898
11	Putri Dwi Jayanti, S.Pd	P	Guru Kelas	082253367880
12	Rahmawati, S.Pd	P	Guru Kelas	089691587955

13	Arie Mizwar, S,Pd	L	Guru Mapel	085348526928
14	Misrah	P	Kebersihan	083125452833
15	Muhammad Rizal	L	Satpam	085787528818
16	Iquani Ery Ayuni	P	Tata Usaha	0857875200114
17	Muhammad Yunus, M.Pd	L	Guru Mapel	085348968967
18	Nooryulianti	P	Guru Mapel	082245292751
19	Elza Aflaha, S.Pd	P	Guru Mapel	085385818105
20	Liyana Desi Anggreani, S.Pd	P	Guru Kelas	081347531541

Sumber : Data Guru SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Tahun 2021

B. Penyajian Data

1. Penerapan Program *Mosque Character Education* Dalam Bentuk Integrasi Dengan Pembelajaran di dalam masjid SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru.

Penerapan Program *Mosque Character Education* dalam bentuk integrasi dengan pembelajaran di dalam masjid pada dasarnya merupakan program sekolah yang berfungsi untuk membentuk karakter peserta didik sesuai dengan karakter islami. Program tersebut mendeskripsikan rencana kegiatan, baik jangka pendek (harian), menengah, ataupun jangka panjang (tahunan) untuk dilaksanakan dalam sebuah pembelajaran. Dengan demikian program kegiatan tersebut dilaksanakan bisa dalam bentuk harian, mingguan, bulanan, bahkan tahunan Penerapan Program *Mosque Character Education* dalam bentuk integrasi dengan pembelajaran dapat berupa pelaksanaan berbagai pembiasaan yang sifatnya harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan.

Dalam Penerapan Program *Mosque Character Education* di SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru kepala sekolah bekerjasama dengan seluruh guru yang ada, yaitu dengan diawali rapat kerja tahunan yang diadakan oleh sekolah berupa rapat antara kepala sekolah dan guru. Masing-masing guru menyampaikan pendapatnya terkait Penerapan Program *Mosque Character Education* yang akan terus berkelanjutan diterapkan di sekolah ataupun adanya perubahan serta perbaikan yang nantinya akan disesuaikan dengan visi dan misi di sekolah dengan tujuan membentuk peserta didik yang berkarakter islam, cerdas, terampil dan berwawasan lingkungan.

Berikut adalah kegiatan-kegiatan masjid sekolah di SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru:

Tabel 6. Program *Mosque Character Education* di SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru.

No	Program kegiatan	Frekuensi	Sasaram
1.	Pendampingan <i>Thaharah</i>	Harian	Kelas 1-3
.2.	Adzan dan Iqamah	Harian	Kelas 2-6
3.	Sholat Dhuha Berjamaah	Harian	Kelas 1-6
4.	Sholat Qabliah dan Ba'diah	Harian	Kelas 1-6
5.	Sholat Dzuhur dan Ashar Berjamaah	Harian	Kelas 1-6
6.	Pembacaan Asmaul Husna	Harian	Kelas 1-6
7.	Tahfidz	Mingguan	Kelas 1-6
8.	Praktik Muhadharah/Kultum	Mingguan	Kelas 3-6
9.	Jumat Bersih	Mingguan	Kelas 1-6
10.	Mading	Mingguan	Kelas 3-6
11.	<i>Story Telling</i> Kehidupan Nabi, para sahabat dan Salafus salih	Mingguan	Kelas 3-6
12.	Pembiasaan Adab di Masjid	Harian	Kelas 1-6
13.	Praktik imam sholat	Harian	Kelas 2-6
14.	Tadarus Alquran	Harian	Kelas 1-6
15.	Doa-doa harian	Harian	Kelas 1-6
16.	Peringatan Hari Besar Islam	Tahunan	Kelas 1-6
17.	Pengumpulan Zakat	Tahunan	Kelas 1-6

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh peneliti dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi di SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah, kemudian data tersebut digambarkan secara deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami.

a. Pendampingan *Thaharah*

Pendampingan *thaharah*, khususnya wudhu dilaksanakan berdasarkan jadwal yang telah ditentukan, yaitu tepatnya dilaksanakan 3 kali setiap hari pada jam sekolah yakni hari Senin s/d Jum'at. Saat sholat *dhuha* pelaksanaannya yaitu pada saat sebelum masuk masjid pukul 7.30 WITA, peserta didik di cek terlebih dahulu apakah sudah berwudhu di rumah ataupun belum, jika masih ada peserta didik yang belum berwudhu maka peserta didik diarahkan ke tempat wudhu dengan didampingi oleh wali kelas masing-masing. Pada saat sholat *dzuhur* dilaksanakan setiap pukul 12.00 WITA setelah istirahat dalam belajar, kemudian pada saat Sholat Ashar dilaksanakan pada pukul 15.00 WITA. Dalam kegiatan ini pengawasan dilakukan oleh guru wali kelas masing-masing yakni dengan mengarahkan cara berwudhu dengan benar kepada peserta didik.

b. Adzan dan iqomah

Program kegiatan adzan dan iqomah dilaksanakan berdasarkan jadwal yang ditentukan yaitu pada tepatnya dilaksanakan 3 kali setiap hari pada jam sekolah yakni hari Senin s/d Jum'at pada saat sebelum sholat *dhuha*, sholat *dzuhur*, dan sholat *ashar*. Sedangkan penentuan petugas adzan dan iqomah

adalah ditentukan walikelas pada masing-masing kelas. Pembimbingan dan pengawasan dilakukan oleh guru pendamping (wali kelas) sebelum dan sesudah praktik adzan dan iqomah.

c. Pendampingan Sholat

Program kegiatan pendampingan sholat dilaksanakan setiap melaksanakan sholat *dzuhur*, *ashar*, qabliyah dan ba'diyah, serta *dhuha* secara berjama'ah. Teknik pelaksanaannya yaitu setiap wali kelas bertanggung jawab membimbing dan mengawasi peserta didik saat kegiatan dilaksanakan. Jika ada siswa yang bercanda saat sholat maka guru menegur secara langsung.

d. *Muhadharah* (kultum)

Program kegiatan ini dilaksanakan seminggu sekali tepatnya pada hari jum'at setelah selesai berdzikir dan berdo'a pada saat sholat dhuha. Petugas *muhadharah* adalah siswa kelas 3-6, teknik pelaksanaannya yaitu wali kelas menyusun jadwal petugas *muhadharah* yaitu setiap kelas yang bertugas diberikan kesempatan untuk bermuhadharah selama 7 menit secara bergiliran sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Kegiatan ini di hadiri oleh semua kelas yakni kelas 1-6. Dalam kegiatannya wali kelas bekerjasama dengan guru mata pelajaran PAI, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, maupun Bahasa Inggris dalam menyiapkan peserta didik sebagai petugas *muhadharah* atau kultum.

e. Pendampingan Tadarus Al-Qur'an

Program kegiatan pendampingan tadarus dilaksanakan setiap hari pada pukul 7.30-8.30 WITA pagi hari menjelang dilakukannya kegiatan

pembelajaran tepatnya sebelum melaksanakan sholat dhuha. Teknik pelaksanaannya yaitu seluruh siswa serentak bertadarus dalam waktu bersamaan tetapi mengambil tempat yang berbeda-beda sesuai dengan kelas masing-masing. Setiap wali kelas bertugas membimbing peserta didik dan mengarahkan peserta didik untuk bertadarus .

f. Pembacaan *Asmaul Husna*

Kegiatan pembacaan *asmaul husna* dilaksanakan setiap hari pada pukul 7.30-8.30 WITA pagi hari setelah melakukan sholat dhuha berjamaah diiringi dengan pembacaan do'a sehari-hari. Pelaksanaannya yaitu dilakukan oleh semua kelas dari kelas 1-6 dan teknik pelaksanaannya yaitu seluruh siswa serentak membaca *asmaul husna* dan pembacaan do'a sehari-hari dibimbing dengan para ustadz ustazdah. Tujuan yang dicapai dalam kegiatan ini adalah diharapkan siswa dapat menghafalkan 99 *asma Allah*.

g. Tahfidz Qur'an

Program tahfidz Qur'an dilaksanakan setiap 2 hari sekali yaitu hari Rabu dan Kamis secara klasikal atau bergiliran pada pukul 7.30-8.20 WITA. Dalam menghafalnya peserta didik diberi waktu sehari untuk *muraja'ah* (mengulang-ulang) hafalan dan sehari untuk setor hafalan. Metode yang digunakan yakni metode *Ummi*. Teknik pelaksanaannya yaitu guru tahfidz membagi peserta didik dengan beberapa kelompok, kemudian memberikan jadwal setoran setiap 2 hari sekali. Target yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah setiap siswa wajib hafal minimal 1 juz selama masa pembelajaran 6 tahun.

h. Mading (Majalah Dinding)

Mading (Majalah Dinding) merupakan program kegiatan masjid sekolah yang diikuti oleh peserta didik kelas 3-6. Teknik pelaksanaannya adalah dengan menyusun team mading dari kelas tersebut dimana setiap kelas dibagi menjadi dua kelompok. Strategi pelaksanaannya yaitu menyusun mading setiap 2 minggu sekali dan menempel gambar pada majalah dinding di samping masjid.

i. *Story Telling* Kehidupan Nabi, para sahabat dan Salafus salih

Kegiatan Story Telling kehidupan nabi, para sahabat dan Salafus salih menjadi sarana untuk mentransformasi nilai-nilai yang membangun karakter peserta didik melalui alur-alur cerita dan kisah tokoh. Khususnya dalam pengembangan karakter, kisah-kisah Kehidupan Nabi, para sahabat dan Salafus salih dapat dijadikan sebagai pilihan kisah yang menarik untuk diceritakan untuk menanamkan nilai keislaman kepada peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan setiap dilakukan oleh kelas 3-6 sesuai jadwal yang ditetapkan yaitu setiap hari selasa dibimbing dan diawasi oleh walikelas serta dinarasumberi oleh semua kelas dimana petugas yang bertugas bercerita maju ke mimbar depan untuk bercerita kehidupan para nabi, sahabat dan tokoh salafus saleh.

Seluruh kegiatan *Mosque Character Education* yang diterapkan di SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah merupakan penerapan dalam hal mengembangkan pendidikan karakter di sekolah karena dapat sangat membantu guru dan pihak sekolah untuk menjaga dan mengembangkan karakter peserta didik agar memiliki karakter yang islami sesuai dengan visi dan misi sekolah yakni mengedepankan potensi serta karakter islami dalam diri peserta didik. Selain kegiatan yang penulis paparkan, Penerapan Program *Mosque Character*

Education yang diterapkan dalam pembelajaran yaitu adanya sikap bekerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok, disiplin, tertib selama mengikuti pembelajaran, kepercayaan diri saat tampil di depan, serta menghargai dan menghormati guru dan teman sebayanya.

2. Penerapan Program *Mosque Character Education* Dalam Bentuk Integrasi melalui Budaya di Masjid dan Kegiatan Berbasis Masjid

Budaya Religius yang dapat dilihat di sekolah ini yaitu dengan adanya masjid yang terletak di depan sekolah yakni masjid Hajjah Nuriyah. Hal ini dikarenakan bahwa masjid memiliki banyak kegunaan yakni sebagai sarana ibadah dan sarana pendukung dalam terlaksananya pembelajaran dan kegiatan lainnya. Dalam pelaksanaannya program ini diadakan bersifat harian, mingguan, serta bulanan. Kegiatan harian difokuskan pada pembiasaan dan sarana latihan bagi peserta didik agar nantinya terus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari atau diluar sekolah, sedangkan kegiatan yang sifatnya mingguan dan bulanan adalah sebagai program pendukung yang tetap dipentingkan kegiatannya. Adapun kegiatan harian *Mosque Character Education* yaitu:

Tabel 7. Kegiatan Harian *Mosque Character Education*

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun)	Secara formal dilakukan pada saat baru sampai dan hendak masuk masjid, namun secara nonformal tetap dilakukan kapan saja. Setiap bertemu dengan guru, siswa, dan semua orang.
2.	Mengawali pembelajaran dengan pembacaan <i>asmaul husna</i> , tadarus, tahfiz,	Sebelum memasuki jam pembelajaran pukul 07.30-09.00 WITA.

	pembacaan do'a harian, dan sholat <i>dhuha</i>	
3.	Melaksanakan sholat dzuhur berjamaah tepat waktu	Saat adzan berkumandang seluruh peserta didik diistirahatkan, kemudian berwudhu, dan langsung menuju masjid.
4.	Berdzikir dan berdo'a bersama setelah melakukan sholat.	Setelah sholat dzuhur.
5.	Sholat sunnah ba'diyah dan qabliyah dzuhur	Sebelum dan sesudah sholat dzuhur.
6.	Melaksanakan sholat ashar berjamaah tepat waktu	Saat adzan berkumandang seluruh peserta didik diistirahatkan, kemudian berwudhu dan langsung menuju masjid untuk melaksanakan sholat ashar.
7.	Melaksanakan sholat sunnah qabliyah dan ba'diyah ashar	Sebelum dan sesudah sholat ashar.

Adapun kegiatan pendukung *Mosque Character Education* yaitu:

Tabel 8. Kegiatan Pendukung *Mosque Character Education*

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Jum'at bersih	Dilakukan setiap hari jum'at setelah senam pagi.
2.	Perayaan PHBI dan Pesantren Ramadhan	Dilakukan saat adanya Hari Besar Islam dan pada saat bulan Ramadhan.
3.	Berbagai kegiatan ekstrakurikuler berbasis keislaman	Sesuai dengan jadwal ekskul yang telah dijadwalkan.
4.	Pengumpulan zakat fitrah	Dilakukan saat Hari Raya Idul Fitri

Semua Penerapan Program *Mosque Character Education* yang telah dibuat yakni tujuannya adalah untuk meningkatkan karakter dan keimanan pada masing-masing individu warga sekolah. Khususnya dalam mendidik peserta didik agar dapat mengembangkan karakter Islami dan berakhlakul karimah serta untuk membiasakan peserta didik agar selalu melakukan kegiatan positif yang berlandaskan Alqur'an dan hadits rasul. Contohnya saat tiba disekolah peserta

didik dibiasakan untuk melakukan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun) yakni dilaksanakan dengan cara setiap guru yang bertugas piket menyambut siswa yang baru datang didepan masjid, juga tak pula membaca do'a sebelum masuk dan keluar masjid. Kegiatan ini dibiasakan agar adanya sikap saling menghargai, saling menyayangi, baik untuk guru ke murid ataupun murid ke gurunya.

Selanjutnya peserta didik melaksanakan kegiatan pembacaan *asmaul husna*, tadarus, dan pembacaan doa'doa harian. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik lebih mencintai alquran/iqra yakni dengan membacanya setiap hari sebelum memasuki kelas. Lalu dilanjutkan dengan program tahfiz yaitu penyetoran hafalan alqur'an yang telah dihafalkan kepadaguru tahfidz yang telah ditetapkan. Dalam program ini dilakukan sesuai dengan kelas masing-masing.

Kemudian saat pembelajaran selesai berlanjut melaksanakan sholat dzuhur berjamaah. Peserta didik langsung diarahkan untuk berwudhu. Hal ini diterapkan agar membiasakan peserta didik sholat tepat waktu di masjid sekolah. Tak lupa juga siswa melaksanakan sholat sunnah ba'diyah dzuhur dan qabliyah. Pada pelaksanaannya sholat diimami oleh siswa yang bertugas. Guna untuk melatih mental serta *public speaking* agar selalu sigap dan siap saat ditugaskan menjadi imam dan berani berbicara saat didepan orang banyak. Selama kegiatan berlangsung guru mengawasi dan mengontrol siswa agar pelaksanaan berjalan dengan tertib.

Dalam mengikuti semua kegiatan *Mosque Character Education* di sekolah siswa mengaku bahwa mereka melakukannya dengan ikhlas kesadaran

diri sendiri bukan karena adanya peraturan sekolah yang wajib dilaksanakan. Karena menurut mereka kegiatan ini merupakan pembiasaan agar menjadikan pribadi yang berakhlakul karimah.⁶²

3. Nilai-Nilai Akhlak yang Dikembangkan dalam Penerapan Program *Mosque Character Education* di SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru

Nilai-nilai akhlak yang dikembangkan di sekolah ini yaitu dengan menanamkan nilai-nilai karakter dalam bentuk pengajaran, pembiasaan, peneladanan, dan penetapan aturan yang diadakan di sekolah untuk memperkuat karakter siswa yang mempunyai kedudukan fundamental dalam pendidikan. SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru merupakan sekolah yang memiliki akreditasi baik sekali dan termasuk salah satu sekolah unggulan yang berpegang teguh dalam visi dan misi sekolah. Khususnya dalam menjadikan peserta didiknya menjadi siswa yang berkarakter islami. Contohnya sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah yang menerapkan *Mosque Character Education* di Banjarbaru.

Dalam pelaksanaannya, SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah sudah menerapkan *Mosque Character Education* sejak sekolah ini didirikan yakni 2014 dan hingga saat ini terus dikembangkan dan diinovasikan kembali.

⁶²Hasil wawancara dengan siswa kelas IV Larissa Naura Azelia, Tanggal 18 Oktober 2021 pukul 12.02 WITA.

Berikut ini rekapitulasi nilai aspek *Mosque Character Education* di kelas

IV

Tabel 9. Rekapitulasi Aspek *Mosque Character Education*

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			
		Ketaatan beribadah	Bersyukur	Aktivitas do'a	Toleransi
1.	Akhmad Zulfikar Ramadhan	Sangat baik	Sangat baik	Baik	Baik
2.	Ainnur Rizki Islami Pasha	Baik	Baik	Baik	Baik
3.	Aisha Diandra Silalahi	Baik	Baik	Baik	Baik
4.	Anindhita Abiyu Adiratna	Baik	Baik	Baik	Baik
5.	Aryasatya Andi Bintang	Baik	Baik	Baik	Baik
6.	Aysha Junia Elora Ismunadi	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Baik
7.	Elang Junafary	Baik	Baik	Baik	Baik
8.	Fathan Nizar Rayyan	Baik	Baik	Baik	Baik
9.	Hana Wahda Syahira	Baik	Baik	Baik	Baik
10.	Ibrahim Rubio	Baik	Baik	Baik	Baik
11.	Larissa Naura Azelia	Baik	Baik	Baik	Baik

Sumber : Data Penilaian Spiritual oleh wali kelas IV Rifa Halimah S.Pd

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa yang dilakukan oleh 11 peserta didik dari empat aspek yaitu : ketaatan dalam beribadah, bersyukur, aktivitas baik sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, dan toleransi. Data tersebut menunjukkan 2 orang dengan predikat sangat baik menandakan kegiatan tersebut berjalan baik dan 9 orang berpredikat baik. Predikat tersebut menandakan bahwa kegiatan dalam ketaatan berjalan dengan pengawasan dan penyampaian yang mudah dicerna peserta didik sehingga dengan penyampaian yang mudah dipahami menjadikan anak-anak tersebut sadar bahwa ketaatan dalam beribadah memang menjadi hal yang penting.

Pada aspek bersyukur yang dilakukan anak-anak dengan predikat baik. Karena dengan bersyukur akan meningkatkan rasa percaya diri seseorang dan meningkatkan kekuatan mental sehingga anak-anak dapat menjalani kehidupan dengan rasa tenang dan tentram. Pada aspek melakukan doa sebelum dan sesudah aktivitas mendapatkan predikat baik. Artinya kebiasaan yang tertanam dalam diri anak-anak yang terus dilakukan secara periodik akan menjadikan anak-anak tersebut melakukan tanpa paksaan sehingga berakibat menjadi sebuah karakter. Pada aspek toleransi semua siswa berkriteria baik. Pendidikan toleransi dari program *mosque character education* berjalan dengan baik karena dalam kegiatan tersebut menanamkan sikap saling menghargai dan menghormati antar sesama manusia.

Penerapan nilai-nilai agama pada *Mosque Character Education* sangat erat kaitannya dengan penanaman akhlak kepada peserta didik. pengembangan nilai-nilai agama berdampak pada kegiatan kehidupan sehari-hari. Secara khusus penerapan nilai-nilai keagamaan bagi anak adalah meletakkan dasar-dasar keimanan, kepribadian atau budi pekerti yang terpuji dan kebiasaan ibadah sesuai dengan kemampuan anak.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Program *Mosque Character Education* di SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru

Semua program kegiatan *Mosque Character Education* yang telah dilaksanakan di sekolah ini merupakan perwujudan dari sebagian cara untuk mensukseskan program yang telah berjalan lama di SD Muhammadiyah Hajjah

Nuriyah Banjarbaru. Dalam pelaksanaannya tentu tidak terlepas dari hambatan serta kendala. Berikut ini faktor yang menghambat dalam pelaksanaannya :

- a. Kegiatan *Mosque Character Education* tidak bisa tersampaikan dengan baik karena kurangnya koordinasi antara guru dan orang tua dalam melakukan pengawasan sehingga ada peserta didik yang masih datang terlambat karena telat di antar orang tuanya sehingga ia tidak bisa mengikuti kegiatan seperti siswa yang lain.
- b. Adanya rasa kurang percaya diri siswa saat ditunjuk menjadi petugas saat kegiatan berlangsung.

Namun hambatan tersebut diupayakan untuk diminimalisirkan dengan adanya evaluasi dan hukuman yang sudah ditetapkan. Apabila tidak mengikuti salah satu kegiatan tersebut maka akan langsung diberikan poin. Dengan demikian guru juga tak lupa selalu memberikan motivasi semangat agar peserta didik tetap istiqomah dalam menjalankan kegiatan tersebut di sekolah.

Dengan adanya faktor penghambat, ada pula faktor pendukung dalam Penerapan Program *Mosque Character Education* di SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru. Adapun faktor pendukungnya yaitu:

- a. Adanya peraturan wajib yang ditetapkan untuk siswa mengikuti kegiatan dengan baik, disiplin, dan tertib.
- b. Adanya inisiatif siswa melakukan kegiatan secara ikhlas tanpa paksaan dalam Penerapan Program *Mosque Character Education* di sekolah sehingga lebih semangat dalam mengerjakannya.

- c. Adanya dukungan penuh dari berbagai pihak sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, staff, dan wali murid.
- d. Adanya sarana dan prasana yang sangat memadai dalam mem-fasilitasi seperti masjid yang digunakan dalam pembelajaran.
- e. Adanya ustadz dan ustadzah yang luar biasa guna membimbing dalam mengikuti penerapan *Mosque Character Educatin*.

5. Pengawasan Penerapan Program *Mosque Character Education* di SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru

Pengawasan merupakan kegiatan mendampingi dan memperhatikan peserta didik dalam berbagai kegiatan pembiasaan penerapan program pendidikan karakter masjid di sekolah dalam membentuk karakter peserta didik. Pada saat ini peserta didik di perhatikan, di dampingi sehingga mereka merasa nyaman dan aman serta memandang positif pada dirinya dan orang lain. Dengan kata lain pembiasaan tersebut akan mempengaruhi hidup yang lebih positif dengan nilai-nilai karakter islami yang diinternalisasikan ke dalam diri peserta didik dengan membiasakan program kegiatan pendidikan karakter masjid yang dilaksanakan secara rutin.

Kegiatan pengawasan dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, maka kegiatan pengawasan ini bekerjasama dengan kepala sekolah, guru, wali kelas, serta wali murid dari program harian maupun tahunan. Contohnya dalam program harian yaitu saat sholat dhuha, dzuhur, dan ashar berjamaah dilakukan diawasi oleh semua guru. Pendampingan

Thaharah berwudhu diawasi oleh guru. Pembacaan *asmaul husna* diawasi oleh guru walikelas. Setoran hafalan tahfidz diawasi oleh ustadz dan ustadzah. Praktik adzan dan iqomah diawasi oleh guru.

Pengawasan dilakukan sebagai bentuk kontrol terhadap perilaku yang hendak ditampilkan peserta didik, baik perilaku positif maupun negatif. Pengawasan tersebut akan lebih bermakna dengan bersamaan memberikan *reward* (hadiah) bagi peserta didik yang berperilaku baik serta jika ada peserta didik yang melanggar aturan akan diberikan hukuman.⁶³

B. Analisis Data

1. Penerapan Program *Mosque Character Education* Dalam Bentuk Integrasi Dengan Pembelajaran di dalam Masjid SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru

Dari hasil penelitian yang penulis dapatkan, maka dapat diketahui bahwa ada banyak berbagai kegiatan untuk menghidupkan Penerapan Program *Mosque Character Education* di SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru, bahkan kegiatan tersebut sudah di realisasikan dengan baik di sekolah ini sejak pertama pendirian sekolah hingga berkembang pesat menjadi lebih baik lagi.

Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak terlepas dari bagaimana proses persiapan yang dibuat dalam mewujudkan Penerapan Program *Mosque Character Education* yang baik, bagus, dan benar. Proses perencanaan yang

⁶³ Hasil wawancara dengan Bapak Faisal Akbar, S.Pd. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Hari senin, Tanggal 11 oktober 2021, pukul 11.01 WITA.

dibuat yakni pembiasaan. Pembiasaan dapat dilihat dari istiqomahnya setiap hari dalam menjalankan kegiatan harian dengan baik dan benar. Hal tersebut sangatlah berpengaruh dalam berhasilnya Penerapan Program *Mosque Character Education* yang bertujuan agar pesertadidik terbiasa melakukan pembiasaan di rumah dan di kehidupan sehari-hari dalam mengembangkankarakter Islami dalam dirinya. Analisa ini diperoleh karena melihat proses Penerapan Program *Mosque Character Education* SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru yang diawali dengan rapat kerja tahunan yang diadakan sekolah yaitu rapat antara kepala sekolah dan guru yang menyampaikan pendapatnya terkait Penerapan Program *Mosque Character Education* yang akan terus diterapkan atau adanya perbaikan dan perubahan (evaluasi) di sekolah.

2. Penerapan Program *Mosque Character Education* Dalam Bentuk Integrasi melalui Budaya Masjid dan Kegiatan Berbasis Masjid

Berdasarkan data yang telah didapatkan dalam penelitian, ada banyak program kegiatan Penerapan Program *Mosque Character Education* yang di terapkan SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru yang telah terlaksana dengan sangat baik, mulai dari kegiatan harian, mingguan, bahkan bulanan. Aktivitas yang selalu dilakukan dengan rutin akan menjadi kebudayaan yang membentuk karakter di dalam diri, sehingga peserta didik tidak sekedar hanya melakukan namun juga mengamalkannya di sekolah namun juga di kehidupan

sehari hari tanpa memahami aturan dan dasar-dasar dalam berperilaku dengan sesamanya, terutama dengan Tuhannya.

Sekolah ini juga merupakan satu-satunya sekolah yang menerapkan pendidikan karakter masjid di Banjarbaru. Sebagai sekolah berbasis kemuhammadiyah, sekolah ini tidak terlepas dari pembiasaan yang menerapkan nilai-nilai agama di lingkungan sekolah yang dijadikan budaya agar senantiasa melekat dan menjadi suatu kebiasaan dalam diri peserta didik. Berbagai program kegiatan islami telah diterapkan dengan baik dalam kegiatan rutin di sekolah contohnya pendampingan *Thaharah*, Tadarus Al-qur'an, sholat dhuha, sholat dzuhur, sholat ashar, dan pembacaan asmaul husna merupakan sederetan kegiatan yang dijalankan peserta didik rutin setiap hari di masjid sekolah. Pelaksanaan sholat dhuha, dzuhur, dan ashar diwajibkan untuk dilaksanakan secara berjamaah dan akan diberikan sanksi jika siswa tidak melaksanakannya. Hal ini dilakukan agar peserta didik terbiasa melakukan ibadah baik yang wajib ataupun sunnah dalam kesehariannya.

3. Nilai-Nilai Akhlak yang Dikembangkan dalam Penerapan Program *Mosque Character Education* di SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru

Sesuai data yang didapatkan dalam penelitian, nilai-nilai akhlak yang dikembangkan dalam Penerapan Program *Mosque Character Education* di SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru yaitu :

- a. Nilai *religius*, yakni dari semua kegiatannya yang mengandung unsur keislaman didalamnya. Contohnya pembacaan *asmaul husna*, tadarus, tahfidz, sholat dhuha, sholat dzuhur berjamaah, muhadharah/kultum, sholat dzuhur dan ashar tepat waktu, sholat sunnah qabliyah dan ba'diyah, do'a sehari-hari, serta dzikir dan doa bersama dalam setiap selesai sholat. Seluruhnya dapat membangunkan jiwa religius dalam diri peserta didik.
- b. Nilai integritas, yakni semua kegiatannya berpengaruh menumbuhkan keteguhan diri dalam memegang prinsip hidup sesuai dengan nilai-nilai dan keyakinan yang dipercayai dalam diri peserta didik. Karena pada dasarnya pendidikan bukannya sekedar memahami ilmu, namun juga merupakan proses penataan sikap dan perilaku sehingga terciptanya karakter positif yang dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.
- c. Nilai mandiri, yakni dari semua kegiatannya yang mengandung kemandirian adalah kegiatan tahfidz, tadarus, sholat dhuha. Yang mana peserta didik sudahberinisiatif melakukannyaatas dasar kemauan diri sendiri. Contohnya saat setoran hafalan tahfidz mereka benar-benar melakukan dan berusaha sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Kemudian saat melaksanakan sholat berjamaah dan dzikir bersama setelah sholat,mereka juga melakukannya tanpa adanya paksaan sehingga sudah menjadi kebiasaan yang tertanam dalam diri pesertadidik untuk melaksanakan sholat 5 waktu dengan tepat waktu

- d. Nilai gotong royong, yakni dengan adanya kegiatan jum'at bersi yang dilaksanakan setiap hari jum'at setelah senam pagi dapat menumbuhkan sikap saling membantu yang ditanamkan dalam diri peserta didik.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa Penerapan Program *Mosque Character Education* di SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru dapat dikatakan sudah berhasil dalam melaksanakannya meskipun masih dalam proses evaluasi dan pengembangan terus menerus.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Program *Mosque Character Education* di SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru

Semua program kegiatan *Mosque Character Education* yang telah dilaksanakan di sekolah ini merupakan perwujudan dari sebagian cara untuk mensukseskan program yang telah berjalan lama di SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru dan Penerapan Program *Mosque Character Education* di sekolah ini sudah dapat dikatakan berhasil. Meski demikian dalam pelaksanaannya tentu tidak terlepas dari hambatan serta kendala. Berikut ini faktor yang menghambat dalam pelaksanaannya :

a. Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama dalam berinteraksi bagi peserta didik. Namun, kurangnya sinkron antara pembiasaan yang ditetapkan di sekolah dengan di rumah dapat menghambat kegiatan *Mosque Character Education*. Kebiasaan pendidikan karakter di rumah yang belum mencerminkan karakter islami serta sikap orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan

karakter buah hatinya, yakni dengan disibukkan dengan pekerjaan sehingga tidak sempat memperhatikan dan kasih sayang terhadap anaknya. Contohnya siswa datang terlambat, sehingga mereka tertinggal dalam kegiatan *Mosque Character Education*.

b. Pendidik

Pendidik merupakan merupakan sosok teladan di sekolah. Keberhasilan Penerapan Program *Mosque Character Education* tentunya tidak lepas dari peran aktif pendidik yang sudah maksimal melaksanakan tugasnya, namun belum optimal karena kurangnya kerjasama antara pendidik dengan orang tua sehingga mengakibatkan *missed communication* dalam mengawasi kegiatan *Mosque Character Education*.

c. Peserta Didik

Hambatan yang terjadi pada peserta didik adalah terkadang adanya rasa malu untuk tampil pada saat berlangsungnya kegiatan *Mosque Character Education*. Namun dengan adanya bimbingan dan arahan guru di sekolah mereka diajarkan untuk tampil dengan berani.

Terlepas dari semua hambatan yang dialami selama Penerapan Program *Mosque Character Education* berlangsung, terdapat banyak pula faktor-faktor yang mendukung penerapan tersebut sehingga dapat berjalan dan terlaksana dengan baik dan tertib. Berikut faktor pendukung dalam pelaksanaannya:

a. Peraturan Sekolah

Peraturan di sekolah merupakan hak yang harus peserta didik patuhi karena dengan adanya peraturan maka Penerapan Program *Mosque Character Education* dapat terlaksana dengan tertib. Guna mengatur perilaku dan tingkah laku siswa untuk menciptakan suatu keteladanan agar terbentuknya sikap disiplin. Bagi peserta didik yang melanggar atau bersikap tidak tertib maka konsekuensinya akan diberikan hukuman. Hal ini dibuat agar terlaksananya kegiatan dengan tertib dan disiplin.

b. Lingkungan Sekolah

Seluruh lingkungan sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, karyawan, satpam, bahkan wali murid sangat antusias mendukung penuh serta berperan aktif dalam mensukseskan Penerapan Program *Mosque Character Education* di sekolah ini. Mereka selalu memberikan motivasi semangat agar peserta didik tidak bosan dalam melaksanakan kegiatannya.

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam pendidikan sangat berpengaruh guna kenyamanan dan keberhasilan penerapan *Mosque Character Education*. SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah selalu memfasilitasi apapun kebutuhan yang dibutuhkan peserta didik dalam masa pembelajaran di sekolah. Contohnya tersedianya masjid sekolah, dan ruang belajar yang nyaman.